



## PENGOBATAN PREEKLAMPSIA

Perawatan preeklampsia dapat berbeda tergantung dari seberapa dekat anda dengan hari perkiraan lahir (HPL). Jika sudah mendekati HPL dan dokter menganggap bayi telah berkembang dengan baik, maka, anda akan disarankan untuk menjalani persalinan secepat mungkin. Jika anda mengalami preeklampsia yang tidak terlalu parah, dan bayi didalam kandungan belum berkembang sempurna, dokter mungkin akan menyarankan beberapa langkah dibawah ini.

- Beristirahat dengan Anda dapat berbaring menghadap ke kiri, agar bayi di dalam kandungan tidak memberikan tekanan pada pembuluh darah besar.
- Lebih sering untuk kontrol kandungan
- Mengurangi konsumsi garam
- Minum air setidaknya 8 gelas per hari
- Lebih banyak mengonsumsi protein

Jika mengalami preeklampsia yang parah, dokter mungkin akan memberikan obat penurun tekanan darah, agar kondisi kesehatan Anda terjaga saat melahirkan. Selama mengonsumsi obat tersebut, Anda akan disarankan untuk beristirahat total, mengubah pola makan, dan mengonsumsi suplemen.

## CARA MENCEGAH PREEKLAMPSIA

Tidak ada cara khusus untuk mencegah preeklampsia. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh calon ibu dan ibu hamil untuk menurunkan risiko terjadinya preeklampsia, yaitu:

- melakukan kontrol rutin selama kehamilan
- mengontrol tekanan darah dan gula darah jika menderita hipertensi dan diabetes
- menjaga berat badan ideal sebelum dan selama kehamilan
- mengonsumsi makanan bergizi lengkap seimbang
- membatasi konsumsi makanan tinggi garam
- berolahraga rutin, baik sebelum maupun selama hamil
- tidak merokok dan tidak mengonsumsi minuman beralkohol
- mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral sesuai saran dokter

# Mengenai PREEKLAMPSIA



## RUMAH SAKIT MITRA HUSADA

Jl. Raya Siliwangi no 151 Ciawigebang  
Kec. Ciawigebang, Kab. Kuningan,  
Jawa Barat, 45591



(0232) 878560



0821-3039-9806

## APA ITU PREEKLAMPSIA?

Preeklampsia adalah peningkatan tekanan darah dan kelebihan protein dalam urine yang terjadi setelah usia kehamilan lebih dari 20 minggu. Bila tidak segera ditangani, preeklampsia bisa menyebabkan komplikasi yang berbahaya bagi ibu dan janin

## KENALI PENYEBABNYA

Penyebabnya belum diketahui, ada beberapa faktor yang diduga memicu preeklampsia, yaitu:

- Riwayat penyakit ginjal, diabetes, hipertensi, penyakit autoimun, dan gangguan darah
- Riwayat preeklampsia sebelumnya
- Riwayat preeklampsia dalam keluarga
- Kehamilan pertama
- Kehamilan selanjutnya setelah jeda kurang dari 2 tahun atau lebih dari 10 tahun
- Hamil di usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 40 tahun
- Mengandung bayi kembar
- Obesitas saat hamil

Kehamilan yang sedang dijalani merupakan hasil metode bayi tabung (in vitro fertilization)

## KENALI GEJALA-GEJALANYA

Gejala utama preeklampsia adalah tekanan darah tinggi (hipertensi) dan adanya protein dalam urine (proteinuria). Gejala tersebut umumnya bisa terdeteksi saat pemeriksaan kehamilan rutin.

Gejala lain preeklampsia yang umum terjadi adalah:

- Sakit kepala berat
- Gangguan penglihatan, seperti pandangan kabur atau sensitif terhadap cahaya
- Nyeri di ulu hati atau perut kanan atas
- Pusing dan lemas
- Sesak napas
- Frekuensi buang air kecil dan volume urine menurun
- Mual dan muntah
- Bengkak pada tungkai, tangan, wajah, dan beberapa bagian tubuh lain
- Berat badan naik
- secara tiba-tiba

## Apa KOMPLIKASI Preeklampsia?

Preeklampsia yang tidak tertangani dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil, seperti:

- Eklampsia
- Solusio plasenta
- Kerusakan organ, seperti edema paru, gagal ginjal, dan gagal hati
- Stroke hemoragik
- Penyakit jantung
- Gangguan pembekuan darah
- Sindrom HELLP

Selain ibu, janin juga dapat mengalami sejumlah komplikasi, seperti:

- Pertumbuhan janin terhambat
- Lahir prematur
- Lahir dengan berat badan rendah
- Neonatal respiratory distress syndrome (NRDS)

